

**PENGARUH FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI  
KOMPETENSI KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN SMK  
NEGERI 1 SEYEGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Rahardica Ariesta P P**  
**NIM. 09505241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN  
PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

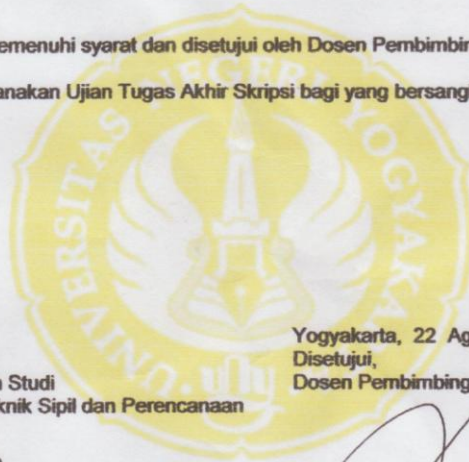
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN GAMBAR  
BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Disusun oleh:

Rahardica APP  
NIM. 09505241020

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
diaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Drs. Darmono, MT..  
NIP. 19640805 199101 1 001

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Imam Muchoyar, M.Pd..  
NIP. 19491125 197603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN  
Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KAHLIAN GAMBAR  
BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN

Disusun oleh:


Rahardica APP  
NIM 09505241020

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri  
Yogyakarta pada Tanggal 24 Agustus 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Imam Muchoyar, M.Pd Ketua/Pembimbing		30/8 2016
Drs. Supaman, M.Pd. Penguji I		28/8 2016
Drs. Sumarjo H, MT. Penguji II		29/8 2016

Yogyakarta, 26 Agustus 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Dr. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahardica Ariesta P.P.

NIM : 09505241020


Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan –S1

Judul TAS : Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Yang menyatakan,

  
Rahardica APP  
NIM. 09505241020

## Motto

- ⌘ "Why so serious?." #Joker
  
- ⌘ "Orang yang hanya memikirkan masa depan akan kalah dengan orang yang memikirkan hari ini."# Cha Tae Sik
  
- ⌘ "Mimpi yang besar, perlu waktu untuk mewujudkannya. Jadi jangan terburu-buru untuk mewujudkan mimpi itu."# Hino Eiji
  
- ⌘ Membaca terlalu banyak buku itu berbahaya. #Mao Tse-Tung
  
- ⌘ Dadi kaya kiye, Intine kaya kue, Genahé. #Reza Madi
  
- ⌘ Aku berpikir, Maka aku mumet. #Jay-Zid

## Halaman Persembahan

Sebuah karya skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ∅ Bapak Hartono dan Ibu Tri Rahayu yang selalu memberi dukungan dengan limpahan kasih sayangnya, dan mendoakanku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
- ∅ Kakak – kakakku Kukun, Lis, Dian, Puji yang tercinta, terimakasih untuk segala bentuk dukungannya.
- ∅ Anin, Vian dan Ibra keponakanku yang tercinta yang sudah memberikan semangat yang besar dalam proses pengerjaan skripsi ini.
- ∅ Bapak Drs.Imam Muchoyar M.Pd yang bersedia membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
- ∅ Sahabat-sahabatku Tommy, Fadil, Adi, Okta, Sandi, Adit, Kontom, Fajar, (Alm) Galih Pinandito, Adi, Madi, Gatot, Galih, Dendi, Eka, Komeng, Niko yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ∅ Teman-teman PTSP terimakasih atas dukungannya.

**PENGARUH FAKTOR – FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN  
GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN**

Oleh:

Rahardica APP  
NIM 09505241020

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh faktor motivasi belajar internal dan faktor motivasi belajar eksternal bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa,

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan yang berjumlah 58 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 51 siswa yang diambil dengan *teknik Proposional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh signifikan faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan dengan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,008 < 0,05; (2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan dengan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,374 > 0,05; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal dan faktor motivasi belajar eksternal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan dengan nilai probabilitas ( $p$ ) = 0,026 < 0,05, dan persamaan  $Y = 73,996 + 0,218x_1 - 0,031x_2$ .

Kata kunci: motivasi belajar internal, motivasi belajar eksternal, dan prestasi belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul “Pengaruh Faktor Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bentuk bantuannya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Imam Muchoyar, M.Pd.; selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan TAS.
2. Drs. Suparman, M.Pd. dan Drs. Sumarjo H, MT..; selaku validator instrumen TAS yang memberikan saran/masukkan perbaikan sehingga penelitian TAS ini dapat berjalan sesuai tujuan.
3. Para guru dan staf SMKN 1 Seyegan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama penelitian TAS.
4. Drs. Darmono, MT.; selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Widarto, M.Pd.; selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
6. Drs. Mudiyanto, selaku Ketua Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang telah memberi ijin penelitian di SMKN 1 Seyegan.
7. Siswa Program Keahlian TGB (Teknik Gambar Bangunan) atas bantuannya bersedia mengisi angket penelitian.
8. Seluruh anggota keluarga, bapak, ibu, kakak dan adikku terimakasih atas segala dukungannya baik berupa doa dan semangat selama ini yang telah diberikan.

9. Teman-temanku Adit, Fadil, Tomy, Okta, Adi, Adit, Sandi, Phile, Sigit, Didit, Damas, Tian, Wahyu, Ridwan, Lina, Loren, Nita, Nunung, Retno, Resti, Kiki, Fera, Briston, Syaiful, Zupry, Erdi, Riska dan teman – teman PTSP 2009 yang telah memberikan doa dan semangat .
10. Madrid Crew Kontom, Fajar, Likin, Aji, Jella, Jodi, Hudi, Oskar, Fathur, Galih, Dendi, Arthur, Bang Kumis, Raja Tidur, Cingek yang telah memberikan doa dan semangat.
11. Kos Danzo Eka, Madi, Komeng, Ayi, Adi, Dendi, Niko, Gatot yang telah memberi dukungan.
12. (Alm) Galih Pinandito yang sudah memberikan doa.
13. Teman – teman futsal ceria yang telah memberikan doa
14. Teman - teman PTSP 2013 Seto, Arya, Imam, Nopat, Ibnu, Hilmi, Fajar, Hansur dan lainnya yang telah memberikan doa dan semangat.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan TAS ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis,

Rahardica APP  
NIM. 09505241020

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I.PENDAHULUAN

A.....	Lat
ar Belakang Masalah.....	1
B.....	Ide
ntifikasi Masalah .....	5
C.....	Pe
mbatasan Masalah.....	5
D.....	Ru
musan Masalah .....	6
E.....	Tuj
uan Penelitian .....	6
F.....	Ma
nfaat Penelitian .....	6
1.....	Manf
aat Teoritis .....	7
2.....	Manf
aat Praktis .....	7

## **BAB II.KAJIAN PUSTAKA**

A.....	Kajia
n Teori .....	8
1. ....	Peng
ertian Motivasi Belajar .....	8
2. ....	Prest
asi Belajar Siswa.....	22
B.....	Penel
itian yang Relevan .....	27
C.....	Kera
angka Berpikir .....	29
D.....	Hipot
esis Penelitian .....	30

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A.....	Desai
n Penelitian .....	32
B.....	Varia
bel Penelitian .....	32
C.....	Temp
at dan Waktu Penelitian .....	33
D.....	Popul
asi dan Sampel.....	33
1. ....	Popul
asi .....	33
2. ....	Sam
pel .....	34
E.....	Defini
si Operasional Variabel Penelitian .....	36
1. ....	Fakto
r Internal .....	36

2.	.....Fakto	
r Eksternal	.....	36
F.	.....Tekni	
k dan Instrumen Penelitian	.....	37
1.	.....Tekni	
k Pengumpulan Data	.....	37
2.	.....Instru	
men Penelitian	.....	37
G.	.....Instru	
men Penelitian	.....	39
H.	.....Uji	
Coba Instrumen	.....	40
1.	.....Uji	
Validitas	.....	40
2.	.....Uji	
Reliabilitas	.....	43
I.	.....Tekni	
k Analisis Data	.....	45
1.	.....Desk	
ripsi Data	.....	45
2.	.....Uji	
Persyaratan Analisis	.....	48
3.	.....Uji	
Hipotesis	.....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	.....Desk	
ripsi Data	.....	52
B.	.....Hasil	
Uji Prasyarat Analisis	.....	55
1.	.....Uji	
Normalitas	.....	56
2.	.....Uji	
Linearitas	.....	57

3. ....	Uji	
Multikolinearitas .....		58
C.....	Uji	
Hipotesis .....		59
1. ....	Peng	
ujian Hipotesis Pertama .....		60
2. ....	Peng	
ujian Hipotesis Kedua .....		61
3. ....	Peng	
ujian Hipotesis Ketiga .....		62
D.....	Pem	
bahasan Hasil Penelitian .....		64

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.....	S	
impulan .....		67
B.....	K	
eterbatasan Penelitian .....		68
C.....	S	
aran .....		67
1. ....	B	
agi Sekolah .....		67
2. ....	B	
agi Penelitian Selanjutnya .....		68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen .....	38
Tabel 3. Bobot Penilaian Instrumen .....	39
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Faktor Motivasi Belajar Internal .....	42
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Faktor Motivasi Belajar Eksternal .....	43
Tabel 6. Tabel Koefisien Korelasi .....	45
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	45
Tabel 8. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata .....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar .....	52
Tabel 10. Kategori Faktor Motivasi Belajar .....	54
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 14. Hasil Pengaruh X1-Y .....	60
Tabel 15. Hasil Pengaruh X2-Y .....	61
Tabel 16. Hasil Pengaruh X1 X2 - Y .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tabel Penentuan Sampel dan Populasi oleh <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i> .....	42
Gambar 2. Histogram Faktor yang mempengaruhi motivasi Belajar .....	53
Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan .....	67
Gambar 4. Histogram Etos Kerja .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 3. Uji Prasyarat Analisis

Lampiran 4. Analisis Deskriptif

Lampiran 5. Uji Hipotesis

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pendidikan hakikatnya merupakan yang sesuai dengan adanya manusia. Artinya sejak adanya manusia, telah ada usaha – usaha pendidikan dalam rangka memberikan kemampuan kepada siswa untuk hidup secara mandiri dalam masyarakat. Sistem pendidikan yang dianut oleh setiap Negara akan mewarnai operasional pendidikannya, baik menyangkut isi, bentuk, struktur, kurikulum, maupun komponen pokok kegiatan yang lain. Ada korelasi antara sistem pendidikan dengan tingkat kemajuan dan peradaban suatu bangsa. Makin tinggi kebudayaan suatu bangsa, maka semakin tinggi kompleks proses pendidikan yang terdapat pada bangsa yang bersangkutan.

SMK adalah lembaga pendidikan yang di dalamnya memiliki program pelatihan untuk pemenuhan tenaga kerja yang siap pakai. Pelatihan ini ditekankan pada 3 ( tiga ) aspek, yaitu : pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat saling melengkapi. Aspek pengetahuan yang harus dikembangkan pada SMK menyangkut pemahaman tentang mata pelajaran, praktek, dan upaya keselamatan kerja serta kreatifitas dalam bekerja. Aspek sikap dikembangkan melalui disiplin, motivasi, dan etos kerja. Aspek keterampilan meliputi, kemampuan dalam menggambar dan keterampilan dalam melakukan praktek. Apabila ketiga aspek ini

mampu dikembangkan, maka diharapkan dapat mencetak tenaga kerja yang handal, terampil, dan produktif.

Kompetensi – kompetensi yang dipelajari saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Apabila penguasaan siswa pada kompetensi sebelumnya kurang, dimungkinkan sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya. Keadaan seperti di atas sering dialami oleh lembaga pendidikan di berbagai jenjang.

Ketekunan belajar siswa saat ini semakin lama semakin turun. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang nantinya akan menjadi bekal untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang masuk ke sekolah terlambat, sering tidur di dalam kelas, tidak banyak yang memperhatikan guru saat mengajar di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Dengan demikian ketekunan belajar siswa menurut Brown: (1) tertarik kepada guru; (2) tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan; (3) mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru; (4) ingin selalu bergabung dengan kelompok kelas; (5) ingin identitasnya diketahui orang lain; (6) tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri; (7) selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan (8) selalu terkontrol oleh lingkungannya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Muhidin Syah (1995 : 108-155) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berarti

dorongan yang datang dari siswa itu sendiri, contoh kesehatan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa. Sedangkan faktor eksternal dorongan yang datang dari luar siswa. Seperti, cara orang tua mendidik siswa, relasi antar keluarga, suasana rumah, cara guru mengajar, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa – siswa sendiri, dll.

Siswa tidak bisa selalu di salahkan akibat penurunan motivasi belajar yang terjadi. Banyaknya siswa yang masuk jurusan teknik bangunan karena dorongan orang tua juga berpengaruh. Hal ini menjadi sangat fatal apabila siswa tersebut tidak memiliki minat pada jurusan teknik bangunan sehingga siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Kondisi dan kesiapan siswa untuk memasuki jenjang berikutnya mampu membuat motivasi belajar siswa tidak ada. Siswa mungkin setelah lulus SMP tidak ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya sehingga membuat siswa tidak memiliki kesiapan menerima atau menyerap mata pelajaran. Pendidikan pun tidak selalu berlangsung di dalam area pendidikan / zona pendidikan, namun juga berlangsung di luar seperti dalam keluarga, masyarakat, dan pergaulan. Perhatian keluarga kepada siswa sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Keluarga yang acuh tak acuh terhadap anak akan mempengaruhi psikologis siswa tersebut. Pergaulan siswa dengan siswa yang lainnya juga mampu mempengaruhi keadaan psikologis siswa.

Hubungan guru dengan siswa yang kurang menyatu juga mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Masih banyaknya guru yang kurang memiliki sifat mengayomi menjadikan siswa menjadi takut atau malas dalam melaksanakan pembelajaran. Guru merasa masih memiliki kedudukan yang lebih tinggi / pendidikan yang lebih tinggi dari siswa sehingga banyak guru yang meremehkan siswa, tidak menghiraukan siswa, dan terkadang mengacuhkan siswa. Di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah, guru memiliki andil yang cukup besar dalam menaikkan motivasi belajar siswa. Cara guru mendidik / mengajar, dan memberikan kasih sayang terhadap siswanya akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

SMK Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kabupaten Sleman. SMK Negeri 1 Seyegan berlokasi di Kebonagung km 18 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Kab. Sleman. SMK Negeri 1 Seyegan memiliki 5 program keahlian dan dibagi menjadi dua program keahlian, yaitu: Program Keahlian Teknik Bangunan terdiri dari, Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB); Program Keahlian Otomotif terdiri dari, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Ototronik (TO), dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Terkait masalah motivasi belajar siswa, siswa program keahlian Teknik Bangunan memiliki tingkat motivasi belajar rendah. Menurut salah satu guru jurusan teknik bangunan, motivasi belajar siswa – siswa jurusan

teknik bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan terbilang masih cukup rendah. Hal ini terlihat seperti masih banyaknya siswa – siswa yang membolos di saat kegiatan pembelajaran dilakukan, kurang fokusnya siswa saat guru menjelaskan materi di kelas, dan sering terlambatnya siswa datang ke sekolah.

Prestasi belajar siswa di SMK N 1 Seyegan terbilang cukup bagus. Hal ini terlihat dari rata – rata nilai raport yang ditunjukkan dengan nilai rata – rata 7,00. Tetapi ada sedikit siswa yang nilai rata – rata raportnya kurang dari 7,00. Hal ini mungkin terjadi karena siswa yang mendapat kan nilai raport di bawah 7,00 kurang memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Kurangnya rasa ingin melakukan kegiatan pembelajaran bisa mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Dukungan dari orang tua siswa atau guru dalam memberikan motivasi juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikaji lebih jauh dan mendalam tentang pengaruh Faktor – faktor motivasi belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Seyegan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2014/2015..

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kurang bersemangat belajar pada waktu pembelajaran di kelas.
2. Tingkat disiplin yang masih kurang di kalangan siswa.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Terdapat siswa yang kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas – tugas, dalam bidang keahlian Teknik Bangunan.
5. Terdapat siswa bidang keahlian Teknik Bangunan yang malas masuk kelas bahkan bolos belajar.
6. Terdapat siswa yang keluar (tidak bertahan) belajar di bidang keahlian Teknik Bangunan karena motivasi belajarnya yang rendah.
7. Lingkungan di sekitar tempat tinggal yang kurang kondusif.
8. Hubungan guru dan siswa yang kurang baik.
9. Kurangnya perhatian dari orang tua sehingga motivasi belajar siswa kurang baik.
10. Masih adanya siswa yang mendapatkan nilai raport di bawah rata - rata

### **C. Pembatasan Masalah**

Sejalan dengan permasalahan yang diajukan, untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk memfokuskan dalam penelitian maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor motivasi internal terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan?
2. Bagaimana pengaruh faktor motivasi eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan?
3. Bagaimana pengaruh faktor motivasi internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dimaksudkan untuk menentukan sasaran dari permasalahan penelitian agar tercapai sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh faktor motivasi internal terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan.
2. Mengetahui pengaruh faktor motivasi eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan.
3. Mengetahui pengaruh faktor motivasi internal dan eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi sekolah

Hasil kajian penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak SMK N 1 Seyegan dalam menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya jurusan teknik bangunan Memberikan gambaran bagi guru seperti apa implementasi pembelajaran efektif yang menyenangkan.

#### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru-guru Program Keahlian teknik bangunan dan calon guru sebagai bahan masukan dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

c. Bagi pihak universitas

Menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi civitas akademika UNY pada umumnya dan mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Makmun (2007:37) motivasi merupakan:

- a. Suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*).
- b. Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno 2009:3). Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Suryabrata (2001:70) mengemukakan motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas

tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motif manusia merupakan dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu (Alex Sobour 2003:265). Sedangkan Sherif & Sherif dalam Alex Sobour (2003) menyebutkan motif sebagai suatu istilah genetic yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan, semua pengaruh internal, seperti kebutuhan (*need*) yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi dan selera sosial yang bersumber dari fungsi-fungsi tersebut.

Sebenarnya motivasi merupakan istilah yang lebih umum untuk menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010:73) motivasi adalah perubahan : “energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian tersebut ada tiga hal penting yaitu : 1) motivasi itu mengawali terjadinya energi pada setiap individu manusia; 2) motivasi tersebut ditandai dengan munculnya rasa “*feeling*” seseorang; 3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia yang berkaitan dengan perasaan dan juga emosi kemudian dapat menentukan

tingkah laku manusia, dorongan yang muncul itu karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Menurut Purwanto (2007:60) motif adalah “suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku / perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil pengertian motivasi adalah suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu membuat individu tersebut bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman (Oemar Hamalik 2009:106). Menurut Makmun (2007:157) adalah “suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu”. Sedangkan Sardiman (2011:20) dalam bukunya mengemukakan usaha pemahaman mengenai makna belajar akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar sebagai berikut:

- a. Cronbach memberikan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result experience.*
- b. Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to folleo direction.*
- c. Geoch, mengatakn : *Learning is a change in performance as a result of practice*

Ketiga definisi tersebut dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik, jika subjek belajar mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada seorang bayi. Untuk dapat disebut sebagai belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Beberapa lama periode waktu itu berlangsung ditemukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung sehari-hari, berbulan-bulan maupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengesampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi, ketajaman perhatian atau kepekaan seseorang yang biasanya hanya berlangsung sementara. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun

psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Dari beberapa pengertian belajar di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa belajar adalah suatu proses seorang individu melakukan perubahan perilaku berdasar pengalaman dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan meniru dan lain sebagainya.

Dari kedua pengertian motivasi dan juga belajar, maka dapat digabungkan pengertian motivasi belajar adalah suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu membuat individu tersebut bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya yaitu proses seorang individu melakukan perubahan perilaku berdasar pengalaman dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

## **2. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seorang individu untuk melakukan kegiatan belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri. Seperti dikemukakan oleh Sardiman AM (2003:83) motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama dan tidak berhenti sebelum pekerjaan itu selesai).
- b. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu kesulitan. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- c. Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (apabila sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika ciri-ciri tersebut terdapat pada seorang siswa, berarti siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat yang dibutuhkan dalam aktifitas belajarnya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hal-hal seperti, keinginan mendalami suatu materi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan berprestasi, dan keinginan untuk maju.

### **3. Bentuk-bentuk motivasi belajar**

Menurut Winkel (1996:173) dalam kegiatan belajar ada dua bentuk motivasi yang dimiliki oleh seseorang yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Dalam motivasi intrinsik ini kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan atau dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Misalnya, seorang siswa belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah selengkap-lengkapannya. Semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan siswa berdaya upaya, melalui kegiatan belajar, untuk memenuhi kebutuhan itu.

b. Motivasi ekstrinsik

Berbeda dengan motivasi intrinsik, pada motivasi ekstrinsik aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Misalnya, seorang siswa rajin belajar demi mendapatkan hadiah yang dijanjikan kepadanya bila ia mendapatkan hasil yang baik. Jadi, motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu bentuk motivasi yang berasal dari luar siswa, yang berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati siswa itu sendiri dan hanya dapat dipenuhi melalui belajar atau sebetulnya juga dapat dipenuhi dengan cara lain.

Pendapat Winkel ini sesuai dengan dua bentuk motivasi yang dikemukakan oleh Rusyan (1992:127) hanya berbeda namanya, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal ini adalah

motivasi yang ada dalam diri individu itu sendiri karena sejalan dengan kebutuhannya. Motivasi eksternal yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk motivasi belajar ada dua macam yaitu motivasi internal atau disebut juga motivasi intrinsik dan motivasi eksternal yang disebut juga sebagai motivasi ekstrinsik.

#### **4. Aspek-aspek motivasi belajar**

Purwanto (1996:72) mengatakan bahwa ada tiga aspek yang terdapat dalam motivasi belajar, yaitu:

a. Menggerakkan

Menggerakkan disini berarti motivasi dapat menimbulkan kekuatan belajar pada individu dan memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu dalam kegiatan belajar.

b. Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku

Aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan dalam belajar, sehingga tingkah laku individupun diarahkan terhadap sesuatu.

c. Menjaga atau menopang tingkah laku

Aspek ini digunakan untuk menjaga tingkah laku dalam belajar. Lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan serta kekuatan-kekuatan individu.

Menurut Siagian (1995:138) aspek-aspek motivasi belajar adalah Kebutuhan, Dorongan, dan Tujuan. Kebutuhan timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa ada kekurangan dalam dirinya. Usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan biasanya menimbulkan dorongan. Dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan secara terarah. Dorongan berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan seseorang. Tujuan adalah segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Dengan kata lain mencapai tujuan berarti mengembalikan keseimbangan dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar adalah menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku yang semuanya didasari oleh adanya kebutuhan, dorongan dan tujuan tertentu.

## **5. Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Untuk mencapai suatu tujuan belajar, maka siswa harus memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi ini sangat mempengaruhi prestasi seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan memiliki prestasi yang cukup baik. Sebaliknya, apabila siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah, maka prestasi yang didapat siswa tersebut tidak akan baik.

Menurut para ahli ada beberapa factor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa,yaitu :

a. Menurut Max Dayton, dkk (2000:65) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu :

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar.

2) Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir,fantasi.

3) Kondisi siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar di sini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi keluarga dan lain-lain

6) Upaya guru dalam pembelajaran

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa, dan lain-lain. Bila upaya-upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa, maka diharapkan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa

b. Purwanto (1999:102) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menjadi dua golongan, yaitu :

1) Faktor individual

Faktor individual merupakan faktor yang berada pada diri individu itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor ini antar lain

a) Kematangan atau pertumbuhan

Seseorang dapat lebih memahami sesuatu dengan baik jika orang tersebut telah tumbuh dan matang sepenuhnya

b) Kecerdasan

Semakin tinggi taraf intelegensi yang dimiliki oleh seseorang, maka akan membantu orang tersebut untuk dapat memecahkan suatu permasalahan dengan lebih baik

c) Latihan

Untuk dapat memahami sesuatu dengan baik kita memerlukan suatu latihan tertentu. Sesuatu yang sering kita latih dan dilakukan secara berulang-ulang akan membuat kita lebih mampu dan memahami hal tersebut

d) Motivasi

Motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, karena seseorang akan dapat lebih berusaha jika ia memiliki dorongan untuk melakukannya

e) Faktor pribadi

Faktor pribadi ini berkaitan dengan diri pribadi orang yang bersangkutan. Hal ini mencakup keadaan kesehatan fisik seseorang

2) Faktor eksternal

Merupakan faktor yang berada di luar individu. Contohnya seperti faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara pengajarannya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial

c. Menurut Uno (2009:23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.

Faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik

d. Wlodkowski dan Jaynes (Hawadi, 2001) mengatakan ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu :

1) Kebudayaan

Setiap kelompok etnik memiliki nilai tersendiri tentang belajar. Misalnya, Jepang yang lebih menekankan usaha daripada kemampuan, tetapi orang Amerika mengutamakan penampilan sekolah yang baik

2) Lingkungan keluarga

Berdasarkan penelitian dan pengalaman klinis, orangtua merupakan faktor utama dalam belajar anak. Keluarga membawa pengaruh sangat penting terhadap motivasi belajar seorang anak

3) Lingkungan sekolah

Peran guru di sekolah cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar para siswa. Guru merupakan pengganti orangtua di sekolah

4) Keinginan siswa itu sendiri untuk belajar

Inti terpenting dalam peningkatan motivasi belajar adalah adanya keinginan dari siswa itu sendiri untuk belajar

Motivasi instrinsik menurut Sardiman (2011:86) adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-

buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misal dengan kegiatan belajar) maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. *Intrinsic motivation are inherent in the learning situations and meet pupil-need and purposes.* Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga diartikan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seseorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran.

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri

sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Dari beberapa paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berasal dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dua faktor tersebut yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan belajarnya.

Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Contohnya seperti kesiapan siswa dalam mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran. Apabila siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tidak memiliki motivasi untuk memiliki ilmu atau agar ingin tahu apa yang dipelajari maka siswa tersebut

tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi. Kondisi fisik siswa juga berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Kondisi siswa yang sedang sakit atau tidak fit akan membuat siswa menjadi malas belajar/mengikuti kegiatan pembelajaran. Kebutuhan siswa untuk mencapai cita-citanya sehingga dalam mengikuti pembelajaran siswa tersebut sangat antusias.

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sistem guru dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Guru yang mengajar dengan cara yang membosankan membuat siswa tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pergaulan siswa di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi motivasi belajarnya. Siswa yang berteman dengan teman yang tidak memiliki keinginan untuk belajar membuat siswa tersebut menjadi mengikuti teman-temannya. Siswa yang memiliki teman yang selalu mengajaknya untuk belajar bersama otomatis akan membuat siswa tersebut mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Orang tua juga salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Orang tua yang selalu mengontrol kegiatan belajar akan mampu mendorong seorang anak untuk belajar secara rutin. Orang tua yang memberikan hadiah atau penghargaan kepada anaknya yang berprestasi akan mendorong anak tersebut untuk selalu belajar. Lingkungan di sekitar rumah juga menjadi salah satu faktor motivasi belajar. Kondisi lingkungan di sekitar rumah yang memiliki iklim belajar akan membuat motivasi

menjadi tinggi. Sedangkan kondisi lingkungan yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran akan sangat menurunkan motivasi belajar siswa.

Dua hal tersebut menjadi faktor penentu tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

## **6. Fungsi motivasi belajar**

Motivasi berhubungan erat dengan suatu tujuan. Dengan demikian motivasi dapat mempengaruhi adanya kegiatan. Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan belajar.

Sardiman AM (2003:85) mengemukakan bahwa motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut;

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang akan dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan. yang sesuai untuk mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Ngalim purwanto (2006:70) berpendapat bahwa setiap motif itu berikatan erat dengan suatu tujuan dan cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motifnya sehingga motif itu sangat berguna bagi tindakan atau perbuatan seseorang. Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas. Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni ke

arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motif itu menyeleksi semua perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai sebuah tujuan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai pendorong yang memberikan suatu energi kepada seorang siswa guna mengarahkan aktifitas-aktifitas mereka dalam mencapai sebuah tujuan belajar.

## **2. Prestasi Belajar Siswa**

Belajar dalam pengertian yang paling umum adalah setiap perubahan tingkah laku akibat pengalaman yang diperolehnya atau sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku, karena manusia bersifat dinamis dan terbuka, maka proses belajar akan selalu terjadi tanpa henti.

Secara psikologis, Slameto (2003:2) berpendapat, "Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya".

Menurut Gagne dalam buku belajar dan pembelajaran karya Dimiyati dan Mudjiono (1999:10-11), belajar merupakan kegiatan yang

kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Belajar terdiri dari tiga komponen penting, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar. Belajar merupakan interaksi antara “keadaan internal dan proses kognitif siswa” dengan “stimulus dari lingkungan”. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil belajar tersebut terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses aktivitas diri manusia secara aktif yang melibatkan unsur jasmani maupun rohani untuk menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan-perubahan itu bersifat relatif konstan dan menetap.

Pengertian belajar dari segi siswa adalah kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara hierarkis di antaranya Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Hasil penelitian mereka dikenal dengan taksonomi instruksional Bloom dan kawan-kawan.

Berikut taksonomi instruksional Bloom dan kawan-kawan yang dikutip dari buku Dimiyati dan Mudjiono (1999:26-30). Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut : (1) *Pengetahuan*, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori atau metode; (2) *Pemahaman*, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari; (3) *Penerapan*, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru; (4) *Analisis*, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik; (5) *Sintesis*, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru; dan (6) *Evaluasi*, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Ranah afektif (Krathwohl & Bloom, dkk oleh Azwar, 1996:8) terdiri dari lima perilaku sebagai berikut : (1) *Penerimaan*, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut; (2) *Partisipasi*, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan; (3) *Penilaian dan penentuan sikap*, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap; (4) *Organisasi*, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup; dan (5) *Pembentukan pola hidup*, yang mencakup kemampuan

menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Ranah psikomotor (Simpson) terdiri dari dari tujuh jenis perilaku, antara lain : (1)*Persepsi*, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut; (2)*Kesiapan*, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan mencakup jasmani dan rohani;. (3)*Gerakan terbimbing*, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh atau gerakan peniruan; (4)*Getakan yang terbiasa*, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh; (5)*Gerakan kompleks*, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat; (6)*Penyesuaian pola gerakan*, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku; dan (7)*Kreativitas*, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.

Menurut Sugiyanto (2010:23), "Prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi mempunyai arti hasil usaha, yang mana kata prestasi itu sendiri merupakan kata serapan yang dibakukan dari kata *prestatie* yang berasal dari bahasa Belanda". Fungsi prestasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik; (2) Sebagai

lambang kepuasan hasrat ingin tahu; (3)Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan; (4)Sebagai indikator intern dan ekstern dari institusi pendidikan; dan (5)Sebagai indikator terhadap daya serap atau kecerdasan.(Sugiyanto, 2010:23)

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru” (Sugiyanto, 2010:23).

Menurut Arikunto (1998), “Prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan secara individu maupun kelompok (Sugiyanto, 2010:23).

Menurut Bloom,dkk, “Kawasan belajar dibagimenjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif,dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar, secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut” (Azwar,1996:8).

Menurut Gronlund (1977) dalam Azwar (1996:18-22)mengenai penyusunan tes prestasi merumuskan beberapa prinsip dasar dalam pengukuran prestasi sebagai berikut: (1)Tes prestasi harus mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional; (2)Tes prestasi harus mengukur suatu sampel yang representatif dari hasil belajar dan dari materi yang dicakup oleh

program instruksional atau pengajaran; (3) Tes prestasi harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil belajar yang diinginkan; (4) Tes prestasi harus dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan tujuan penggunaan hasilnya; (5) Reliabilitas tes prestasi harus diusahakan setinggi mungkin dan hasil ukurnya harus ditafsirkan dengan hati-hati; dan (6) Tes prestasi harus dapat digunakan untuk meningkatkan belajar para anak didik.

Tujuan pengukuran prestasi belajar menurut Azwar (1996:21-22) sebagai berikut :

“Tujuan utama pengukuran prestasi belajar, baik formatif maupun sumatif adalah membantu siswa dalam belajar. Bila para siswa telah dapat memandang tes sebagai sarana yang menolong mereka, di samping sebagai dasar pemberian angka atau nilai rapor, maka fungsi tes sebagai motivator dan pengarah dalam belajar telah tercapai”.

Semua siswa yang sedang menjalani proses belajar menginginkan dirinya dapat berprestasi. Namun dalam meraih prestasi belajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto (2003:54), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: (1) Faktor internal adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa. Seperti faktor jasmaniah, yang meliputi: kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis, yang meliputi: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor Kelelahan, yang meliputi: kelelahan jasmani dan rohani; dan (2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Seperti keadaan keluarga yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, relasi antar anggota keluarga,

suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, serta latar belakang kebudayaan masing-masing keluarga. Keadaan sekolah meliputi: metode guru mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi, prestasi belajar siswa adalah hasil usaha atau perubahan penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Narwoto (2013:11) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap motivasi belajar teori kejuruan dengan besarnya pengaruh secara parsial adalah 32,8%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar siswa teori kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK se-Kota Yogyakarta dengan besarnya pengaruh secara simultan adalah 34,3%.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vreddy Frans Danar (2012:12) tentang “Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma’arif 1 Wates menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,446, dan signifikansi hubungan variabel  $X_{1.1}$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t$  hitung sebesar  $12.558 > t$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 2.042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,454. Adanya hubungan positif dan signifikansi antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,389 dan signifikansi hubungan  $X_{1.2}$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat dari nilai hitung sebesar  $12.841 > t$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 2.042, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,404. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan  $r$  sebesar 0,461 dan signifikansi hubungan  $X_{1.2}$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat dari nilai hitung sebesar  $10.837 > t$  tabel ( $n-2$ ) sebesar 2.042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,539.
3. Hasil penelitian dari Ayun Khiliyatul Mila (2012:13) tentang “Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jember” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab terbukti dengan hasil perhitungan korelasi product moment 0,538 dimana  $0,538 > 0,205$  maka  $H_a$  diterima.

### **C. Kerangka Berfikir**

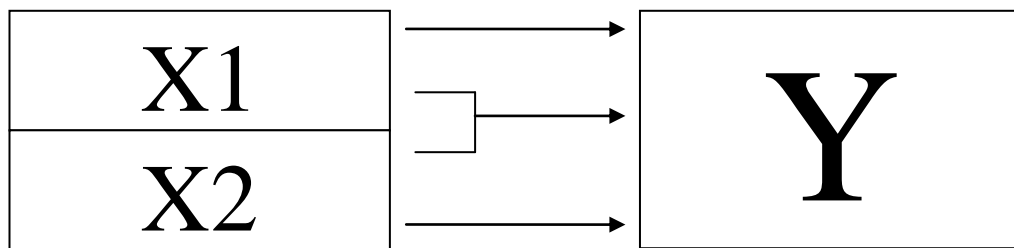
Motivasi belajar siswa di SMK N 1 Seyegan masih rendah, hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang datang terlambat atau pada saat guru memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik cenderung kurang memperhatikan. Metode pembelajaran yang digunakan juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran seharusnya diajarkan dengan beberapa metode agar para siswa merasa memiliki ketertarikan dan tumbuh motivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa tersebut tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa tidak akan seperti yang diinginkan. Motivasi belajar sendiri memiliki faktor – faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan member arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa sehingga daya serap belajar pun akan ikut meningkat. Sedangkan sebaliknya,

motivasi yang rendah akan membuat siswa tidak terpacu untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2008:61), variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*). Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu faktor – faktor motivasi belajar, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan gambar :

X1 = Faktor – faktor motivasi belajar internal

X2 = Faktor – faktor motivasi belajar eksternal

Y = Prestasi belajar

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa :

**Hipotesa kerja (Ha)**

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor motivasi internal terhadap prestasi belajar

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor motivasi eksternal terhadap prestasi belajar

Terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor motivasi internal dan eksternal terhadap prestasi belajar

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yang diberi simbol  $X_1$  dan  $X_2$  dan satu variabel terikat yang diberi simbol  $Y$ . Variabel bebasnya adalah faktor motivasi internal dan faktor motivasi eksternal dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* karena tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti, mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada sisi responden selanjutnya ditinjau bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Sukardi, 2003:15)

### **B. Variabel Penelitian**

Di dalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Variabel adalah gejala – gejala yang menunjukkan variasi, baik di dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya. Variabel merupakan gejala yang menjadi focus peneliti untuk diamati variabel itu sebagai atribut sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2005:39). Menurut Ghazali (2011:109), dalam hubungan sebab / akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel – variabel penelitian dapat dibedakan menjadi :

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), baik pengaruh positif maupun negative (Ghozali, 2011:110). Variabel ini disebut juga variabel awal atau variabel eksogen atau variabel penyebab (Ghozali, 2011). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (X) dimana faktor – faktor motivasi belajar terdiri dari faktor internal (x1) dan faktor eksternal (x2).

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel ini disebut juga variabel akhir atau variabel endogen atau variabel akibat (Ghozali, 2011:112). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa (Y)

## **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Seyegan yang beralamatkan di Jl. Kebonagung km 8,5 Sleman Yogyakarta.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau sumber data dari sumber penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2013:117).

Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang terdiri dari 2 kelas dengan total siswa 58 siswa (31 siswa TGB 1 dan 27 siswa TGB 2).

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2013:118). Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus representatif.

Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan nomogram Harry King, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proposional Random Sampling*. Sedangkan. Setelah menggunakan nomogram Harry King, didapat jumlah sampel 48 siswa (taraf kesalahan

5%) yang kemudian dibagi secara proporsional terhadap 2 kelas jurusan Teknik Gambar Bangunan yang ada.

Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi oleh Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Maka secara lebih rinci, sampel penelitian yang diambil dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

<b>Kelas</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>
Kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1	31 Siswa	26 Siswa
Kelas XI Teknik Gambar Bangunan 1	27 Siswa	22 Siswa
<b>JUMLAH</b>	<b>58 Siswa</b>	<b>48 Siswa</b>

### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan konsep variabel yang diteliti, maka variabel tersebut perlu diidentifikasi dan didefinisikan secara operasional. Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yaitu motivasi belajar siswa `bidang keahlian teknik bangunan. Adapun yang akan diungkap pada penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang terdiri dari subvariabel yang diungkap, yaitu :

#### **a. Faktor Internal**

- i. Cita-cita atau Aspirasi Siswa.
- ii. Kemampuan Siswa.
- iii. Kondisi Siswa.

#### **b. Faktor Eksternal**

- i. Kondisi Lingkungan Siswa.
- ii. Unsur-unsur dalam belajar dan pembelajaran.
- iii. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

## **F. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, dan gabungan kesemuanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner).

Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel motivasi belajar siswa.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010: 148). Instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang disusun berdasarkan indikator dalam variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir
Motivasi belajar siswa	Faktor Internal	Cita- cita	memiliki cita-cita yang ingin dicapai	1
			cita-cita yang akan dicapai sesuai dengan program keahlian yang diambil	2
		Kemampuan belajar siswa	program keahlian yang diambil sesuai dengan bakat yang dimiliki siswa	2
			siswa mempunyai minat yang tinggi pada setiap mata pelajaran	3
			siswa mempunyai ambisi dan tekad yang kuat	3
		Kondisi siswa	kondisi jasmani siswa	4
			kondisi rohani siswa	4
	Faktor Eksternal	Kondisi lingkungan siswa	lingkungan keluarga	3
			lingkungan sekolah	3
			lingkungan masyarakat	3
		Unsur-unsur dinamis	bahan ajar	2
			alat bantu belajar	2

		dalam belajar	suasana belajar	2
		Upaya guru dalam pembelajaran	guru menguasai materi	2
			cara penyampaian materi	2
			membangkitkan minat belajar siswa	2
			mendorong rasa ingin tahu siswa	2
			menarik perhatian siswa	3
			jumlah	45

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen disusun berdasarkan pada kajian pustaka dan kerangka berpikir. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden, seluruh pertanyaan tersebut terdapat dalam angket. Angket yang digunakan bersifat tertutup, dimana jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden dapat langsung memilih. Teknik penilaian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*, melalui skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pertanyaan. Teknik penilaian dari variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan model skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban berturut-turut dari yang terburuk hingga yang terbaik diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Data dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan tersebut kepada sampel/subjek yang

terpilih. Adapun definisi penskoran untuk masing-masing alternatif jawaban pada semua variabel, yaitu:

Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Bobot Penilaian Instrumen

<b>Bobot Penilaian</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>
1	Tidak dominan
2	Cukup dominan
3	Dominan
4	Sangat dominan

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai setiap variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar maka peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.

## **H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validasi Instrumen**

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Zainal Arifin, 2011: 245). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas logis (*logical validity*) dan validitas empiris (*empirical validity*).

### **a. Validitas Logis**

Validitas logis pada prinsipnya mencakup validitas isi yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*judgment*) dari para pakar (Hamid Darmadi, 2011: 116). Validitas logis digunakan untuk sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran, dengan kriteria bahwa instrumen penelitian secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Pada penelitian ini, validitas logis diuji oleh dosen ahli di bidangnya yaitu Drs. Suparman, M.Pd dan Drs. H. Sumardjo, MT.

### **b. Validitas Instrumen**

Validitas empiris ditentukan dengan menghubungkan performansi sebuah tes terhadap kriteria penampilan tes lainnya dengan menggunakan formula statistik (Hamid Darmadi, 2011: 116). Uji validitas empiris dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan membandingkan/mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Pengujian validitas empiris pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi sederhana melalui korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Menurut Syahri Alhusin (2003: 341), suatu butir atau item dikatakan valid jika butir tersebut memiliki korelasi yang tinggi terhadap skor totalnya, maka syaratnya adalah jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka instrumen tersebut dinyatakan valid, tetapi jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Butir-butir

yang gugur atau tidak valid dihilangkan, sedangkan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan rumus *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi produk momen (*product moment*)
  - $N$  = Jumlah sampel
  - $X$  = Skor butir
  - $Y$  = Skor total
  - $\sum X$  = Jumlah skor butir
  - $\sum Y$  = Jumlah skor total
  - $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir
  - $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
  - $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- (Suharsimi Arikunto, 1998:162)

Uji validitas empiris dilaksanakan dengan mengambil responden secara acak dengan jumlah 30 siswa dari kelas XI pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Seyegan. Dari hasil pengambilan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil uji validitas untuk variabel faktor motivasi belajar internal dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Faktor Motivasi Belajar Internal ( $X_1$ )

No. Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
1.	0,395	0,361	30	valid
2.	0,898	0,361	30	valid
3.	0,878	0,361	30	valid
4.	0,465	0,361	30	valid
5.	0,474	0,361	30	valid
6.	0,593	0,361	30	valid
7.	0,630	0,361	30	valid
8.	0,479	0,361	30	valid
9.	0,718	0,361	30	valid
10.	0,682	0,361	30	valid
11.	0,604	0,361	30	valid
12.	0,298	0,361	30	Tidak valid
13.	0,295	0,361	30	Tidak valid
14.	0,690	0,361	30	valid
15.	0,526	0,361	30	valid
16.	0,660	0,361	30	valid
17.	0,593	0,361	30	valid
18.	0,391	0,361	30	valid
19.	0,935	0,361	30	valid

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket Faktor motivasi belajar internal yang terdiri dari 19 butir soal terdapat 2 pertanyaan pada butir soal nomor 12 dan 13 yang tidak valid.

Hasil uji validitas untuk variabel faktor motivasi belajar eksternal dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Faktor Motivasi Belajar Eksternal ( $X_2$ )

No. Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
1.	0,660	0,361	30	valid
2.	0,552	0,361	30	valid
3.	0,514	0,361	30	valid
4.	0,433	0,361	30	valid
5.	0,332	0,361	30	Tidak valid
6.	0,506	0,361	30	valid
7.	0,356	0,361	30	Tidak valid
8.	0,532	0,361	30	valid
9.	0,499	0,361	30	valid
10.	0,702	0,361	30	valid
11.	0,586	0,361	30	valid
12.	0,690	0,361	30	valid
13.	0,794	0,361	30	valid
14.	0,715	0,361	30	valid
15.	0,592	0,361	30	valid
16.	0,665	0,361	30	valid
17.	0,646	0,361	30	valid
18.	0,612	0,361	30	valid
19.	0,509	0,361	30	valid
20.	0,545	0,361	30	valid
21.	0,547	0,361	30	valid
22.	0,559	0,361	30	valid
23.	0,385	0,361	30	valid
24.	0,442	0,361	30	valid
25.	0,593	0,361	30	valid
26.	0,548	0,361	30	valid

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket Faktor motivasi belajar eksternal yang terdiri dari 26 butir soal terdapat 2 pertanyaan pada butir soal nomor 5 dan 7 yang tidak valid.

#### **b. Reliabilitas Instrumen**

Reabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya

sebagai alat ukur data penelitian, yaitu instrument yang bila digunakan pada obyek yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*. Uji reliabilitas dengan metode *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini analisis uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* atau koefisien Alpha. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan 30 responden kelas XI dan XII secara acak. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 1998: 192). Alasan penggunaan rumus tersebut karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4, rumus alpha adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1998: 193):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : varians total (Suharsimi Arikunto, 2010:239).

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi atau nilai r yang diperoleh tersebut lebih besar atau kecil maka dapat

berpedoman pada ketentuan yang disampaikan Sugiyono (2010: 231) sebagai berikut:

Tabel 6. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil uji reliabilitas instrument, didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha	Nilai alpha	Interprestasi
1.	Faktor – faktor motivasi belajar internal	0,808	> 0,60	Sangat Kuat
2.	Faktor – faktor motivasi belajar eksternal	0,852	> 0,60	Sangat Kuat

Berdasarkan ringkasan hasil analisis reliabilitas instrumen di atas, disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel faktor – faktor motivasi belajar internal dan faktor – faktor motivasi belajar eksternal berada dalam kategori sangat kuat dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

(Sugiyono, 2010: 199). Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa baik internal maupun eksternal.

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih langsung sesuai dengan penilaiannya dengan cara memberikan *checklist* (√).

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Akan tetapi, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasyarat analisis, yaitu :

### **1. Deskripsi data**

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang digunakan rata-rata hitung atau mean. Di samping itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi serta tabel kecenderungan untuk setiap variabel.

#### **a. Mean (Me)**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan

menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat digunakan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\Sigma$  = Epsilon (baca jumlah)

Xi = Nilai X sampai ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

(Sugiyono, 2007:49)

## **b. Tabel Distribusi Frekuensi**

### **1) Menghitung Rentang Data**

Untuk menentukan rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah

### **2) Menentukan Kelas Interval**

Untuk menentukan kelas interval, digunakan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2007:43)

### **3) Menentukan Panjang Kelas**

Untuk menentukan panjang kelas, digunakan rumus sebagai berikut:

Panjang kelas = Rentang dibagi jumlah kelas

### **c. Histogram (Tampilan grafis)**

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

### **d. Interpretasi Data Penelitian**

Interpretasi data penelitian merupakan analisis terakhir guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengukuran secara statistik deskriptif. Interpretasi data penelitian yang diperoleh dari pengukuran statistik deskriptif adalah data atau skor yang masih mentah sehingga diperlukan suatu perlakuan lanjut yaitu dengan cara mengolah dan mengubah (konversi) skor atau data mentah menjadi nilai. Pengolahan dan perubahan (konversi) data penilaian pada penelitian ini mengacu pada norma atau kelompok. Alasan penggunaan acuan norma atau kelompok dikarenakan penilaian dilakukan secara menyeluruh dari kelompok yang diteliti bukan secara individu, sehingga penentuan nilai standard diidentikkan dengan rata-rata (mean). Hal ini karena mean sebagai salah satu ukuran statistik yang mencerminkan prestasi kelompok atau rata-rata kelas. Selain nilai mean, penilaian beracuan kelompok juga mempertimbangkan variasi atau variabilitas dari data-data yang telah dikumpul dengan tujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas dan sekaligus heterogenitas dari data-data yang terkumpul. Tingkat homogenitas dan heterogenitas dapat diketahui dengan menghitung standar deviasi data yang telah terkumpul.

Penentuan skala dalam pengolahan dan pengubahan (konversi) data penilaian menggunakan patokan acuan kelompok itu bersifat relatif sesuai dengan kebutuhan dari peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan ketentuan atau patokan sebagai berikut :

Tabel 8. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata

Rentang	Kategori
$x > (Mi + 1,5SDi)$	Sangat Baik
$x$ antara $Mi$ s.d $(Mi + 1,5SDi)$	Baik
$x$ antara $(Mi - 1,5SDi)$ s.d $Mi$	Cukup
$x < (Mi - 1,5SDi)$	Tidak Baik

(Sutrisno Hadi, 2004: 126).

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji yang dilakukan untuk menganalisis data mencakup uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov*, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Dengan taraf signifikansi 5% jika nilai *Asymp.Sig* > taraf signifikansi ( $\alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$x^2$  = Nilai X<sup>2</sup>

O<sub>i</sub> = Nilai Observasi

E<sub>i</sub> = Nilai Harapan

N = Banyaknya angka pada data

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5%

Dengan pedoman jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05 maka dinyatakan berbentuk linear. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0

$$F_{kor} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad \text{(persamaan 3)}$$

(Sugiyono, 2007: 286)

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga garis korelasi

N = cacah kaus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

### c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan program bantu *SPSS 16.0 for windows* dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Asumsi untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas menurut Gujarati dalam Sofyan Yamin dkk. (2011: 36) "Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas"

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis yaitu digunakan peranan kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Adapun persamaan garis regresi dua prediktor menurut Husaini Usman & Purnomo (2006: 242) sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Ubahan terikat

X = Ubahan bebas

b = Koefisien prediktor

a = Bilangan konstanta

Untuk mengetahui signifikan dari garis regresi digunakan uji

F yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012: 192)

Kriteria yang digunakan untuk analisis regresi ini adalah bila Fhitung > Ftabel, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan sebaliknya jika Fhitung < Ftabel, maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Setelah langkah-langkah penelitian telah dilakukan, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk menguji hipotesisnya.

Data Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa bidang keahlian Teknik Bangunan kelas XI diperoleh dari angket yang diberikan kepada sampel 48 siswa dari 2 kelas XI bidang keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan, dari data yang masuk didapat skor terendah = 102, sedang skor tertinggi = 209. Setelah dilakukan perhitungan didapat Mean ideal = 155,5, SD ideal = 17,83, kelas interval = 7, dan panjang kelas = 10.

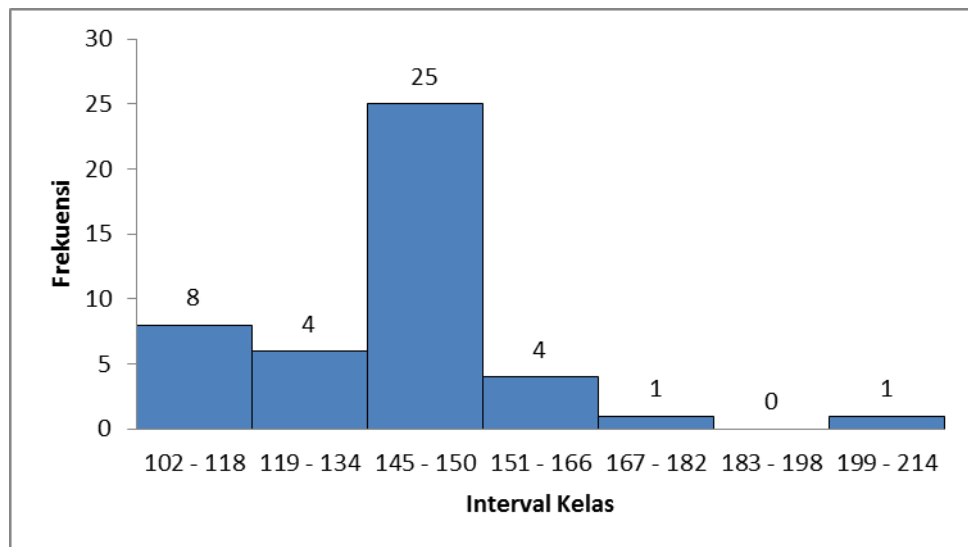
Apabila data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, maka akan didapat seperti pada tabel 4

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif Persentase (%)
1.	102 – 118	8	17,78	17,78
2.	119 – 134	6	13,33	30,51
3.	135 – 150	28	55,56	86,07
4.	151 – 166	4	8,89	94,96
5.	167 – 182	1	2,22	97,18
6.	183 – 198	0	0	97,18
7.	199 – 214	1	2,22	100
		48	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan able distribusi frekuensi data Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dibuat Histogram sebagai berikut :



Gambar 1.Histogram Keaktifan Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Adapun rumus mean ideal dan SD ideal adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (209 + 102) \\
 &= \frac{1}{2} 401 \\
 &= 155,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (209 - 102)
 \end{aligned}$$

$$= 1/6 \cdot 107$$

$$= 17,83$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 155,5 dan SD ideal sebesar 17,83 maka kategori Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Kurang baik =  $X < M - 1,5 \text{ SD}$

$$= X < 155,5 - 1,5 \cdot 17,83$$

$$= X < 128,755$$

Cukup =  $M - 1,5 \text{ SD} \geq X < M$

$$= 141 - 1,5 \cdot 11,67 \geq X < 141$$

$$= 128,755 \geq X < 155,5$$

Baik =  $M \geq X < M + 1,5 \text{ SD}$

$$= 155,5 \geq X < 155,5 + 1,5 \cdot 17,83$$

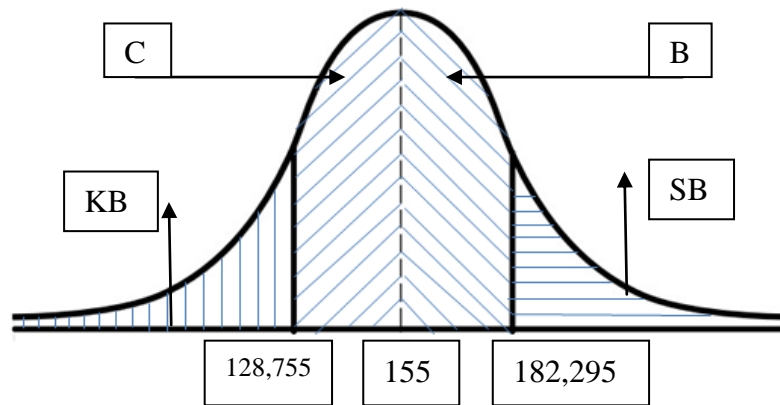
$$= 155,5 \geq X < 182,295$$

Sangat baik =  $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$

$$= X \geq 155,5 + 1,5 \cdot 17,83$$

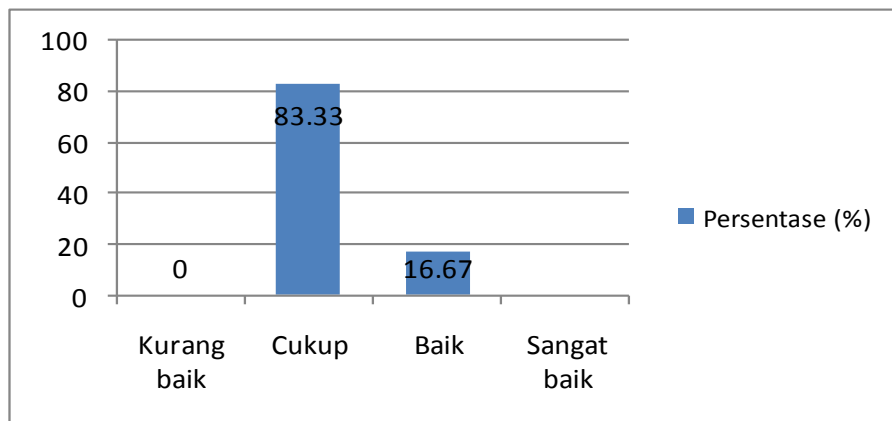
$$= X \geq 182,295.$$

Indikator dalam Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa jika digambarkan dalam kurva normal adalah sebagai berikut :



**Tabel 10. Kategori Faktor Motivasi Belajar.**

Interval	Indikator	Jumlah Indikator dalam Presentase (%)	Kategori
< 128,755	0	0	Kurang baik
128,755 – 155,5	5	83,33	Cukup
155,5 - 182,295	1	16,67	Baik
≥ 182,295	0	0	Sangat Baik
Jumlah	6	100	



Sumber : Data Primer yang Diolah

Gambar 2. Diagram Kategori Variabel Keaktifan Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut, berarti untuk ada 3 indikator yang mendapatkan kategori cukup, 2 mendapatkan kategori baik, dan 1 indikator mendapatkan kategori sangat baik. Dari hasil pengolahan data indikator, didapat rata-rata skor dari setiap indikator yaitu : indikator *cita-cita* sebesar 152,67, indikator *kemampuan belajar siswa* 129,375, indikator *kondisi siswa* 145,75, indikator *kondisi lingkungan siswa* 133,11, indikator *unsur-unsur dinamis dalam belajar* 132,33, dan indikator *upaya guru dalam pembelajaran* sebesar 139,727. Dari semua indikator, dilihat dari kategori Faktor Motivasi Belajar maka indikator *cita-cita* memiliki pengaruh yang baik untuk motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk indikator antar setiap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, dalam *faktor internal* indikator *cita-cita* memiliki pengaruh yang baik dalam motivasi belajar, sedangkan untuk *faktor eksternal* indikator *upaya guru dalam pembelajaran* memiliki pengaruh yang cukup untuk motivasi belajar siswa di kelas XI bidang keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan

## **B. Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah sampel diperoleh secara random, distribusi skor harus normal, pengaruh variabel bebas, dan variabel terikatnya

merupakan pengaruh yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

### 1. Uji Normalitas

Sebelum menggunakan teknik statistik parametris sebagai analisisnya, harus terbukti bahwa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing skor ubahan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data mempunyai distribusi normal, analisis untuk menguji hipotesis dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov, sebab metode ini dirancang untuk menguji keselarasan pada data yang kontinyu. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Dengan taraf signifikansi 5% hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

1. Faktor internal terhadap prestasi belajar

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Faktor internal terhadap prestasi belajar	0,897	0,05	Normal

2. Faktor eksternal terhadap prestasi belajar

Variabel	Asymp.Sig	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	Kesimpulan
Faktor eksternal terhadap prestasi belajar	0,746	0,05	Normal

Dari hasil uji tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variabel faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi ( $\alpha$ )
2. Variabel faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar berdistribusi normal karena nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi ( $\alpha$ )

## 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk *linier* atau tidak. Uji Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dengan pedoman jika  $F_{hitung}$  pada *deviation from linearity* >  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka dinyatakan regresi berbentuk tidak *linear*. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  pada *deviation from linearity* <  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka dinyatakan berbentuk *linear*.

Asumsi linearitas yang kedua dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity* dari uji F linear. Jika nilai signifikansi

pada *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. >  $\alpha$ ), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah *linear*. Sebaliknya jika nilai signifikansi < taraf signifikansi ( $\alpha$ ), maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat tidak *linear*. Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0

**Tabel 12. Hasil Uji Linearitas**

1. Faktor internal terhadap prestasi belajar

Model Hubungan	Nilai F		Signifikansi		Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Signifikan si	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	
X1 dengan Y	1,659	2,05	0,113	0,05	Linear

2. Faktor eksternal terhadap prestasi belajar

Model Hubungan	Nilai F		Signifikansi		Kesimpulan
	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Signifikan si	Taraf Signifikansi ( $\alpha$ )	
X2 dengan Y	1,009	1,74	0,489	0,05	Linear

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Pada pengaruh faktor motivasi internal terhadap prestasi belajar diketahui  $F_{hitung}(1,659) < F_{tabel} (2,05)$  dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,113. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang

ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable bebas dengan terikat adalah *linear*.

2. Pada pengaruh faktor motivasi eksternal terhadap prestasi belajar diketahui  $F_{hitung}(1,009) < F_{tabel} (1,74)$  dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,489. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variable bebas dengan terikat adalah *linear*.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Pearson Product moment* yang terdapat di dalam program bantu *SPSS 16.0 for windows*. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Asumsi untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas menurut Gujarati dalam Sofyan Yamin dkk. (2011: 36) "Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas".

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Toleranc	VIF	Keterangan
----	----------	----------	-----	------------

.		e		
1	Motivasi Belajar Internal	0,832	1,20 2	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Motivasi Belajar Eksternal	0,832	1,20 2	Tidak terjadi Multikolinearitas

### C. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis 1, 2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik regresi yang terdapat dalam program *SPSS 16.0 for windows*.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nolnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) faktor motivasi belajar internal tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TGB SMKN 1 Seyegan, (2) faktor motivasi belajar eksternal tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TGB SMKN 1 Seyegan, (3) faktor – faktor motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TGB SMKN 1

Seyegan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil uji hipotesis penelitian::

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi antar variabel. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Dalam pengujian ini  $H_0$  berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan”, sedangkan  $H_a$  berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan”. Berikut adalah tabel hasil perhitungan.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis Pengaruh  $X_1$  -Y

Jumlah sampel	p	$t_{hitung}$	Keterangan
48	0,008	2,784	Ho ditolak, Ha diterima

Dari analisis di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 2,784$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk (derajat kebebasan) =  $48 - 2 = 46$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2,004$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,784 > 2,004$ . Nilai probabilitas (p)  $0,008 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis di atas disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan dengan sumbangan efektif sebesar 14,4% yang dapat diprediksikan bahwa prestasi belajar 14,4% nya dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar internal.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi antar variabel. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf

signifikansi, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Dalam pengujian ini  $H_0$  berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan”, sedangkan  $H_a$  berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan”. Berikut adalah tabel hasil perhitungan.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Pengaruh  $X_2$  -Y

Jumlah sampel	p	$t_{hitung}$	Keterangan
48	0,374	-0,897	$H_0$ diterima, $H_a$ ditolak

Dari analisis di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung} = -0.897$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk (derajat kebebasan) =  $48 - 2 = 46$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 2,004$ . Ternyata  $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,897 < 2,004$ . Nilai probabilitas (p)  $0,374 > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari hasil analisis di atas disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Yogyakarta dengan sumbangan efektif sebesar 1,7% yang dapat

diprediksikan bahwa prestasi belajar 1,7% nya dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar eksternal

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui persamaan regresinya. Dalam pengujian ini  $H_0$  berbunyi “tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan”, sedangkan  $H_a$  berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan”.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi pada tabel ANOVA, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Berikut adalah tabel hasil perhitungan.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Analisis Pengaruh ( $X_1X_2 - Y$ )

Jumlah sampel	Koefisien					F <sub>hitung</sub>	konstanta
	b <sub>1</sub>	b <sub>2</sub>	R <sub>y(1,2)</sub>	R <sub>y<sup>2</sup>(1,2)</sub>	p		
48	0,128	-0,031	0,387	0,149	0,026	3,953	73,996

Hasil analisis menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,026 ( $< 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas dapat dikatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Sehingga kesimpulannya berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan.

Dari tabel di atas hasil uji F diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 3,953. Jika dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub> sebesar 3,20 pada taraf signifikansi 5%, maka F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> ( $3,953 > 3,20$ ) sehingga faktor motivasi belajar internal dan eksternal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui harga koefisien Faktor motivasi belajar internal ( $X_1$ ) sebesar 0,128, koefisien Faktor motivasi belajar eksternal ( $X_2$ ) sebesar -0,031, dan Konstanta sebesar 73,996. Dari angka-angka tersebut disusun persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 73,996 + 0,128X_1 - 0,031X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila faktor motivasi belajar internal bertambah 1 poin maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,128 poin. Sedangkan pada faktor motivasi belajar eksternal, apabila bertambah 1 poin maka prestasi belajar siswa menurun 0,031 poin.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16.0, harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R^2$ ) sebesar 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar internal dan eksternal siswa memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan sebesar 14,9%, sedangkan 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar internal siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,784 > 2,014$  dengan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,008 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar internal terhadap

prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan.

Dari hasil deskripsi data di atas, dapat dilihat bahwa dari ketiga indikator yang berpengaruh baik di faktor motivasi belajar internal adalah indikator cita – cita. Hal ini dapat dilihat dari skor perhitungan indikator cita – cita sebesar 152,67 yang berada pada kategori baik. Sedangkan indikator kemampuan belajar siswa memiliki nilai 129,375 dan indikator kondisi siswa memiliki nilai 145,75 yang berada pada kategori cukup.

Faktor motivasi belajar internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini karena para siswa memiliki semangat yang cukup tinggi dalam meraih cita – cita. Disamping itu, rata – rata siswa sudah memiliki bakat untuk menekuni bidang gambar bangunan. Para siswa pun di waktu istirahat biasanya membahas tugas atau pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hal membuat para siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan bias mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **2. Pengaruh faktor motivasi belajar eksternal terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar eksternal tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = -0,897 < 2,009$ . dengan

nilai probabilitas ( $p$ )  $0,374 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan.

Dari hasil deskripsi data di atas, dapat dilihat bahwa dari ketiga indikator yang berpengaruh cukup di faktor motivasi belajar eksternal adalah indikator upaya guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari skor perhitungan indikator upaya guru dalam pembelajaran sebesar 139,727 yang berada pada kategori baik. Sedangkan indikator kondisi lingkungan siswa memiliki nilai 133,11 dan indikator unsur – unsur dinamis dalam belajar memiliki nilai 132,33 yang berada pada kategori cukup.

Faktor motivasi belajar eksternal merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pergaulan siswa, perhatian orang tua terhadap siswa, fasilitas dari sekolah apakah cukup memadai, dan cara guru mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Faktor motivasi belajar eksternal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bisa dikarenakan oleh berbagai sebab. Orang tua yang tidak memperhatikan anak dalam pergaulan atau belajar bias mengurangi motivasi belajar siswa. Apabila siswa tidak memiliki kemauan belajar dari diri

sendiri yang tinggi, maka siswa tersebut tidak akan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi. Guru yang acuh tak acuh terhadap kondisi siswa, guru yang kurang menguasai materi atau yang tidak memperhatikan apakah materi yang disampaikan sudah masuk ke siswa juga sangat berpengaruh.

### **3. Pengaruh faktor motivasi belajar internal dan eksternal terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Dari analisis regresi ganda di atas didapat nilai  $F_{hitung} = 3,953$  dengan  $\alpha=0,05$ , dan didapat  $F_{tabel} = 3,20$ . Ternyata  $F_{hitung} = 3,95 > F_{tabel} = 3,20$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut signifikan. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal dan eksternal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Seyegan.

Faktor motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila faktor motivasi belajar bisa memiliki kesinambungan yang baik, maka prestasi belajar siswa bisa menjadi optimal. Hal ini dilihat dari beberapa faktor – faktor dari motivasi belajar, karena faktor motivasi belajar internal yang berasal dari diri siswa tersebut dan motivasi belajar

eksternal berasal dari luar siswa. Apabila kedua faktor motivasi belajar tersebut bisa saling bersinambung, maka prestasi belajar siswa mampu optimal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan dengan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,011 < 0,05$  dengan sumbangan efektif sebesar 14,4%
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar siswa SMKN 1 Seyegan dengan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,602 > 0,05$  dengan sumbangan efektif sebesar 1,7%
3. Terdapat pengaruh yang signifikan faktor motivasi belajar internal dan faktor motivasi belajar eksternal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK N 1 Seyegan dengan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,026 < 0,05$  dan persamaannya adalah  $Y = 73,996 + 0,218X_1 - 0,031X_2$ .

### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

## 1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian gambaran pengaruh faktor – faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan timbul masalah yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari faktor motivasi belajar internal terhadap prestasi belajar dan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari faktor motivasi belajar eksternal terhadap prestasi belajar.

Dari hasil penelitian di atas, faktor motivasi belajar eksternal ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini bisa saja terjadi karena kondisi lingkungan siswa, alat bantu guru dalam pembelajaran, dan upaya guru dalam pembelajaran belum berpengaruh dengan baik.

Kondisi lingkungan siswa seperti dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar siswa harus sangat diperhatikan. Sekolah sebaiknya menanyakan kepada orang tua siswa bagaimana kegiatan belajar siswa tersebut apabila berlangsung di rumah. Pergaulan siswa pun seharusnya lebih diperhatikan karena saat ini banyak pergaulan yang menyimpang dan menyebabkan turunnya kualitas belajar siswa dan mampu menurunkan prestasi belajar siswa. Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran seharusnya mampu mendorong semangat siswa agar siswa mampu lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan dan besar kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 14,9%. Hasil ini menunjukkan masih ada 85,1% variabel lain yang berpengaruh dengan prestasi belajar siswa, yang perlu di adakan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan prestasi belajar siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan pengaruh faktor motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan mempunyai beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Dalam penelitian ini baru meneliti di satu SMK yaitu SMKN 1 Seyegan dan hanya meneliti pada kelas XI. Sebenarnya akan lebih baik jika penelitian ini mengambil sampel lebih dari satu SMK sehingga hasilnya lebih optimal.
2. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya terbatas faktor motivasi belajar, mungkin masih ada variabel lain yang bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusyana, Yus., & IslandScript. (2011). *Olah Data Penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayun Khiliyatul Mila. (2013.) Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII di MadrasahTsanawiyah Wahid Hasyim Jember
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lira Rachmawati. (2012). pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sub akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Jalancagak Subang. *Skripsi*. FKIP Universitas Pasundan
- Ngalim Purwanto. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Pendidikan Kewarganegaraan (2014), *Motivasi Belajar Siswa Pengertian Bentuk dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Dalam kegiatan pembelajaran*. Diakses dari [ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/motivasi-belajar.html](http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/motivasi-belajar.html) pada tanggal 27 april jam 21.05 WIB
- Pendidikan Kewarganegaraan (2014), *Prestasi Belajar Siswa, Pengertian dan Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di dalam kegiatan pembelajaran*. Diakses dari [ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/prestasi-belajar.html](http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/02/prestasi-belajar.html) pada tanggal 27 april jam 21.07 WIB.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russel, J. D. (2011). *Instructional Technology & Media for Learning* (9<sup>th</sup> ed.). Penerjemah: Arif Rahman. Jakarta: Kencana.
- Sudarmanto, Gunawan. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sudjana. (2001). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Tugas Akhir Skripsi. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wikipedia. (2014). *Pembelajaran*. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, pada tanggal 28 April 2014 jam 20.30 WIB.
- Wikipedia (2014). Pendidikan di Indonesia. Diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> di Indonesia, pada tanggal 28 April 2014 jam 20.45 WIB.

		kbs1	kbs2	kbs3	kbs4	kbs5	kbs6	kbs7	kbs8
kbs1	Pearson Correlation	1	.608**	.098	-.128	-.092	.253	.434*	.284
	Sig. (2-tailed)		.000	.605	.500	.627	.178	.017	.129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs2	Pearson Correlation	.608**	1	.186	-.074	.000	.159	.164	.403*
	Sig. (2-tailed)	.000		.326	.696	1.000	.402	.387	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs3	Pearson Correlation	.098	.186	1	.363*	.076	.630**	.149	.270
	Sig. (2-tailed)	.605	.326		.049	.689	.000	.432	.149
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs4	Pearson Correlation	-.128	-.074	.363*	1	.625**	.422*	.406*	.150
	Sig. (2-tailed)	.500	.696	.049		.000	.020	.026	.427
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs5	Pearson Correlation	-.092	.000	.076	.625**	1	.195	.336	.026
	Sig. (2-tailed)	.627	1.000	.689	.000		.301	.070	.892
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs6	Pearson Correlation	.253	.159	.630**	.422*	.195	1	.434*	.243
	Sig. (2-tailed)	.178	.402	.000	.020	.301		.017	.196
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs7	Pearson Correlation	.434*	.164	.149	.406*	.336	.434*	1	.263
	Sig. (2-tailed)	.017	.387	.432	.026	.070	.017		.161
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
kbs8	Pearson Correlation	.284	.403*	.270	.150	.026	.243	.263	1
	Sig. (2-tailed)	.129	.027	.149	.427	.892	.196	.161	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
totalkbs	Pearson Correlation	.465**	.474**	.593**	.630**	.479**	.718**	.682**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.010	.008	.001	.000	.007	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		ks1	ks2	ks3	ks4	ks5	ks6
ks1	Pearson Correlation	1	-.300	.200	-.061	.006	.060
	Sig. (2-tailed)		.107	.290	.747	.974	.755
	N	30	30	30	30	30	30
ks2	Pearson Correlation	-.300	1	.379*	-.049	.000	.073
	Sig. (2-tailed)	.107		.039	.798	1.000	.700
	N	30	30	30	30	30	30
ks3	Pearson Correlation	.200	.379*	1	.006	.348	.265
	Sig. (2-tailed)	.290	.039		.974	.059	.157
	N	30	30	30	30	30	30
ks4	Pearson Correlation	-.061	-.049	.006	1	.516**	.206
	Sig. (2-tailed)	.747	.798	.974		.004	.275
	N	30	30	30	30	30	30
ks5	Pearson Correlation	.006	.000	.348	.516**	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.974	1.000	.059	.004		.007
	N	30	30	30	30	30	30
ks6	Pearson Correlation	.060	.073	.265	.206	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.755	.700	.157	.275	.007	
	N	30	30	30	30	30	30
ks7	Pearson Correlation	.368*	-.231	.043	.117	-.122	.112
	Sig. (2-tailed)	.046	.219	.823	.538	.520	.556
	N	30	30	30	30	30	30
ks8	Pearson Correlation	.009	-.202	.013	-.224	-.067	-.107
	Sig. (2-tailed)	.962	.285	.945	.235	.724	.575
	N	30	30	30	30	30	30
totalks	Pearson Correlation	.298	.295	.690**	.526**	.660**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.110	.113	.000	.003	.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		kls1	kls2	kls3	kls4	kls5	kls6	
kls1	Pearson Correlation	1	.326	.385 <sup>*</sup>	.435 <sup>*</sup>	-.013	.164	.1
	Sig. (2-tailed)		.079	.036	.016	.946	.387	.3
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls2	Pearson Correlation	.326	1	.097	.174	.188	.247	-.1
	Sig. (2-tailed)	.079		.610	.357	.319	.188	.5
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls3	Pearson Correlation	.385 <sup>*</sup>	.097	1	-.063	.170	.049	-.1
	Sig. (2-tailed)	.036	.610		.740	.369	.798	.6
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls4	Pearson Correlation	.435 <sup>*</sup>	.174	-.063	1	-.223	.249	.2
	Sig. (2-tailed)	.016	.357	.740		.237	.185	.1
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls5	Pearson Correlation	-.013	.188	.170	-.223	1	.213	-.1
	Sig. (2-tailed)	.946	.319	.369	.237		.259	.5
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls6	Pearson Correlation	.164	.247	.049	.249	.213	1	.4
	Sig. (2-tailed)	.387	.188	.798	.185	.259		.0
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls7	Pearson Correlation	.165	-.112	-.074	.275	-.118	.499 <sup>**</sup>	.1
	Sig. (2-tailed)	.383	.557	.698	.142	.534	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls8	Pearson Correlation	.251	.267	.216	.138	.187	.000	-.1
	Sig. (2-tailed)	.180	.153	.252	.468	.323	1.000	.4
	N	30	30	30	30	30	30	3
kls9	Pearson Correlation	.092	.069	.380 <sup>*</sup>	-.080	.141	.062	.3
	Sig. (2-tailed)	.629	.719	.038	.675	.456	.746	.0
	N	30	30	30	30	30	30	3
totalkls	Pearson Correlation	.660 <sup>**</sup>	.552 <sup>**</sup>	.514 <sup>**</sup>	.433 <sup>*</sup>	.332	.506 <sup>**</sup>	.3
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.017	.073	.004	.0
	N	30	30	30	30	30	30	3

## Reliabilitas Faktor Eksternal

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	C
fme1	70.33	55.954	.317	.850
fme2	70.30	52.148	.531	.847
fme3	69.60	54.800	.366	.848
fme4	69.93	58.823	.069	.859
fme6	69.40	56.317	.437	.845
fme8	70.13	54.740	.374	.848
fme9	69.60	56.662	.300	.850
fme10	69.47	54.464	.515	.842
fme11	69.37	57.344	.303	.849
fme12	69.23	55.495	.587	.842
fme13	69.67	53.540	.565	.840
fme14	70.07	55.857	.396	.846

fme15	70.10	53.472	.514	.842
fme16	69.60	56.455	.458	.845
fme17	69.43	55.771	.458	.844
fme18	69.57	55.426	.502	.843
fme19	69.93	56.064	.465	.845
fme20	69.33	56.161	.441	.845
fme21	69.53	55.706	.510	.843
fme22	69.33	56.644	.441	.846
fme23	69.60	57.214	.273	.850
fme24	69.57	57.082	.276	.850
fme25	69.70	55.941	.475	.844
fme26	70.07	53.444	.438	.845

**Correlations**

		uudb1	uudb2	uudb3	uudb4	uudb5
uudb1	Pearson Correlation	1	.365 <sup>*</sup>	.490 <sup>**</sup>	.436 <sup>*</sup>	.428 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.048	.006	.016	.018
	N	30	30	30	30	30
uudb2	Pearson Correlation	.365 <sup>*</sup>	1	.305	.442 <sup>*</sup>	.344
	Sig. (2-tailed)	.048		.101	.015	.063
	N	30	30	30	30	30
uudb3	Pearson Correlation	.490 <sup>**</sup>	.305	1	.550 <sup>**</sup>	.205
	Sig. (2-tailed)	.006	.101		.002	.277
	N	30	30	30	30	30
uudb4	Pearson Correlation	.436 <sup>*</sup>	.442 <sup>*</sup>	.550 <sup>**</sup>	1	.541 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.016	.015	.002		.002
	N	30	30	30	30	30
uudb5	Pearson Correlation	.428 <sup>*</sup>	.344	.205	.541 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.063	.277	.002	
	N	30	30	30	30	30
uudb6	Pearson Correlation	.181	.079	.377 <sup>*</sup>	.273	.344
	Sig. (2-tailed)	.339	.677	.040	.145	.063
	N	30	30	30	30	30
totaluudb	Pearson Correlation	.702 <sup>**</sup>	.586 <sup>**</sup>	.690 <sup>**</sup>	.794 <sup>**</sup>	.715 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		uudb1	uudb2	uudb3	uudb4	uudb5
uudb1	Pearson Correlation	1	.365 <sup>*</sup>	.490 <sup>**</sup>	.436 <sup>*</sup>	.428 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.048	.006	.016	.018
	N	30	30	30	30	30
uudb2	Pearson Correlation	.365 <sup>*</sup>	1	.305	.442 <sup>*</sup>	.344
	Sig. (2-tailed)	.048		.101	.015	.063
	N	30	30	30	30	30
uudb3	Pearson Correlation	.490 <sup>**</sup>	.305	1	.550 <sup>**</sup>	.205
	Sig. (2-tailed)	.006	.101		.002	.277
	N	30	30	30	30	30
uudb4	Pearson Correlation	.436 <sup>*</sup>	.442 <sup>*</sup>	.550 <sup>**</sup>	1	.541 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.016	.015	.002		.002
	N	30	30	30	30	30
uudb5	Pearson Correlation	.428 <sup>*</sup>	.344	.205	.541 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.063	.277	.002	
	N	30	30	30	30	30
uudb6	Pearson Correlation	.181	.079	.377 <sup>*</sup>	.273	.344
	Sig. (2-tailed)	.339	.677	.040	.145	.063
	N	30	30	30	30	30
totaluudb	Pearson Correlation	.702 <sup>**</sup>	.586 <sup>**</sup>	.690 <sup>**</sup>	.794 <sup>**</sup>	.715 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliabilitas Faktor Internal

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	17

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
fmi1	49.23	30.668	-.013	.813
fmi2	49.90	27.886	.401	.798
fmi3	49.77	27.082	.562	.789
fmi4	50.20	27.407	.406	.798
fmi5	50.10	26.714	.540	.789
fmi6	50.13	27.361	.520	.792
fmi7	50.43	27.220	.415	.797
fmi8	49.73	29.789	.047	.822
fmi9	50.20	25.407	.718	.777
fmi10	50.50	24.534	.614	.781
fmi11	50.83	25.385	.670	.779
fmi14	50.13	27.292	.325	.805

fmi15	50.30	24.907	.555	.786
fmi16	50.30	26.976	.509	.791
fmi17	49.87	27.499	.455	.795
fmi18	49.73	29.444	.151	.812
fmi19	49.30	32.217	-.347	.829

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Internal	Eksternal
N		48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.40	76.65
	Std. Deviation	6.293	7.263
Most Extreme Differences	Absolute	.129	.108
	Positive	.129	.108
	Negative	-.126	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.897	.746
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397	.633
a. Test distribution is Normal.			

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Prestasi * Internal	Between Groups	(Combined)	82.395	22
		Linearity	11.955	1
		Deviation from Linearity	70.440	21
Within Groups			50.553	25
Total			132.948	47

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Squ
Prestasi * Eksternal	Between Groups	(Combined)	67.101	23	2
		Linearity	6.215	1	6
		Deviation from Linearity	60.886	22	2
	Within Groups		65.848	24	2
	Total		132.948	47	

## Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktor eksternal, faktor internal <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.378	2	.689	.377	.688 <sup>a</sup>
	Residual	82.317	45	1.829		
	Total	83.695	47			

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.378	2	.689	.377	.688 <sup>a</sup>
	Residual	82.317	45	1.829		
	Total	83.695	47			

a. Predictors: (Constant), faktor eksternal, faktor internal

b. Dependent Variable: prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	77.048	2.350		32.788	.000	
	faktor internal	.009	.034	.041	.253	.801	.832
	faktor eksternal	.019	.030	.106	.654	.517	.832

a. Dependent Variable: prestasi belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			faktor eksternal	faktor internal
1	Correlations	faktor eksternal	1.000	-.410
		faktor internal	-.410	1.000
	Covariances	faktor eksternal	.001	.000
		faktor internal	.000	.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions
-------	---------	------------	-----------------	----------------------

	on			(Constant)	faktor internal	faktor eksternal
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	21.838	.13	.99	.25
	3	.004	26.208	.87	.01	.75

a. Dependent Variable: prestasi belajar

## Hasil Uji Regresi Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktorinternal <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 <sup>a</sup>	.144	.126	1.573

a. Predictors: (Constant), faktor internal

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.175	1	19.175	7.753	.008 <sup>a</sup>
	Residual	113.773	46	2.473		
	Total	132.948	47			

a. Predictors: (Constant), faktor internal

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.386	2.462		29.406	.000
	faktor internal	.115	.041	.380	2.784	.008

a. Dependent Variable: prestasibelajar

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktoreksternal <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.131 <sup>a</sup>	.017	-.004	1.685

a. Predictors: (Constant), faktoreksternal

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.287	1	2.287	.805	.374 <sup>a</sup>
	Residual	130.661	46	2.840		
	Total	132.948	47			

a. Predictors: (Constant), faktoreksternal

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.489	4.154		18.173	.000
	faktoreksternal	.049	.054	.131	-.897	.374

a. Dependent Variable: prestasibelajar

## Hasil Uji Regresi Ganda

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	faktoreksternal, faktorinternal <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 <sup>a</sup>	.149	.112	1.585

a. Predictors: (Constant), faktoreksternal, faktor internal

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.866	2	9.933	3.953	.026 <sup>a</sup>
	Residual	113.082	45	2.513		
	Total	132.948	47			

a. Predictors: (Constant), faktoreksternal, faktor internal

b. Dependent Variable: prestasibelajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.996	3.948		18.744	.000
	faktor internal	.128	.048	.422	2.645	.011
	faktoreksternal	-.031	.060	-.084	-.525	.602

a. Dependent Variable: prestasibelajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QS-C-00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

Nomor : 0098/1134/PL/2015

22 Januari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK N 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kontribusi Etos Kerja dan Prestasi Belajar Siswa Bidang Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan. bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rahardica APP	9505241020	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK N 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Drs. Imam Muchoyar, M.Pd

NIP : 19491 125 197603 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Januari - Februari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

  
 Wakil Dekan I  
 Dr. Sunaryo Soenarto  
 NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 429 / 2015

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/422/2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian  
Tanggal : 02 Februari 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : RAHARDICA APP  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09505241020  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Perumahan APMD Jl. Ganesha 3/35  
No. Telp / HP : 089670961379  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN  
SMK NEGERI I SEYEGAN**  
Lokasi : SMK N 1 Seyegan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Februari 2015 s/d 04 Mei 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Februari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT  
Pembina. IV/a

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Kepala SMK N 1 Seyegan Sleman
6. Dekan Fakultas Teknik UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

secret@yohov.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/427/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0098/H34/PL/2015**  
Tanggal : **22 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dari Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RAHARDICA APP** NIP/WNI : **9505241020**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI I SEYEGAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **22 JANUARI 2015 s/d 22 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **22 JANUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN